

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya pada bisang sector transportasi, baik untuk kebutuhan pergerakan manusia maupun angkutan barang. Dalam dunia transportasi keselamatan merupakan hal yang sangat serius dan wajib diperhitungkan oleh pengguna kendaraan untuk menghindari kecelakaan. Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang datangnya tiba tiba dan tidak sengaja yang di sebabkan beberapa faktor, seperti pengemudi, kendaraan, prasarana jalan dan perlengkapannya, dan lingkungan.

Keselamatan transportasi merupakan aspek paling utama dalam perencanaan dan perancangan transportasi. Faktor pengemudi, kondisi kendaraan, kondisi alam, kondisi lingkungan, kondisi prasarana, desain ruas jalan, kondisi perkerasan jalan, kelengkapan rambu dan petunjuk jalan, jarak pandang kendaraan merupakan beberapa faktor penyebab terjadinya kecelakaan dalam aspek keselamatan di jalan. Dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 1 poin 31 Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, Kendaraan, Jalan, dan/atau lingkungan.

Berdasarkan data dari Kepolisian Resor Kab.Situbondo bahwa di Kabupaten Situbondo dalam 5 tahun terakhir (2019-2023) telah terjadi 1805 kejadian kecelakaan yang mengakibatkan 616 orang meninggal dunia, 53 orang luka berat, dan 2.421 orang luka ringan. Berdasarkan data Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, saat ini di Kabupaten Situbondo terdapat 5 ruas jalan rawan kecelakaan. Setelah dianalisis dan direncanakan, maka ruas jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo merupakan lokasi rawan kecelakaan dengan peringkat keempat tertinggi di Kabupaten Situbondo.

Jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo merupakan jalan Provinsi yang menghubungkan antara Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Bondowoso, Dimana didominasi kendaraan besar dan kendaraan lainnya dengan pergerakan cukup tinggi untuk menghubungkan antara kabupaten. Berdasarkan Data Resort Lantas Kepolisian Kabupaten Situbondo, diketahui total kecelakaan selama lima tahun terakhir adalah sebanyak 56 kejadian dengan rincian korban, 24 korban meninggal dunia, 1 korban luka berat, dan 69 korban luka ringan.

Dalam rangka menciptakan jalan yang berkeselamatan, maka pada ruas jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo harus dilakukan inspeksi keselamatan jalan dan juga terdapat *hazard* seperti pohon besar dekat dengan badan jalan, pohon besar dengan batang pohon yang menghalangi pandangan saat berkendara, pengemudi yang rata-rata tidak mengenali kondisi jalan. Sehingga berdasarkan masalah tersebut, penulis mengajukan kertas kerja wajib dengan judul **“INSPEKSI KESELAMATAN JALAN PADA RUAS JALAN RAYA PEMUDA – RAYA SITUBONDO DI KABUPATEN SITUBONDO”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data dari Kepolisian Resor Kabupaten Situbondo, ruas jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo yang menjadi peringkat keempat dari kelima daerah yang sering terjadinya kecelakaan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Ruas jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo merupakan satu-satunya ruas jalan provinsi yang masuk dalam daerah rawan kecelakaan yang tinggi dengan total 56 kejadian kecelakaan yang mengakibatkan tingkat keparahan korban meliputi 24 orang meninggal dunia, 1 orang mengalami luka berat, dan 69 orang mengalami luka ringan;
2. Prasarana dan perlengkapan jalan belum sesuai dengan standar. Dilihat Dilihat dari lebar jalan dan bahu yang belum sesuai standar, belum adanya drainase untuk jalan tersebut dari kondisi beberapa penerangan jalan umum yang mati, adanya rambu-rambu dengan kondisi rusak,

marka yang pudar dan ada beberapa titik pada ruas jalan yang rusak; serta

3. Kurangnya fasilitas keselamatan jalan dan terdapat *hazard* sisi jalan yang dapat yang dapat mengakibatkan terjadinya potensi kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan mengenai:

1. Bagaimana tingkat kecelakaan dan fatalitas kecelakaan pada ruas jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo?
2. Bagaimana hasil dari pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan dan *hazard* sisi jalan yang dilakukan pada ruas jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo?
3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan dan *hazard* sisi jalan?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah peningkatan keselamatan jalan pada ruas Jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi tingkat kecelakaan dan fatalitas kecelakaan pada ruas jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo;
2. Melakukan analisa terhadap hasil pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan dan *hazard* sisi jalan pada ruas jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo; serta
3. Menyusun rekomendasi peningkatan keselamatan jalan berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan dan *hazard* sisi jalan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam pembahasan yang akan diteliti, tentunya agar tidak menyimpang dari sasaran yang dituju maka perlu adanya pembatasan atau ruang lingkup permasalahan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi wilayah kajian penelitian berada di Ruas Jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo Pada Area Blackspot KM 1 dan KM 3, tepatnya pada segmen 1 {Km 0 – Km 1) dan segmen 3 pada (Km 2 – Km 3);
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kecelakaan lalu lintas di jalan Raya Pemuda – Raya Situbondo pada rentang waktu tahun 2019-2023, dan data jaringan jalan;
3. Inspeksi keselamatan jalan dilakukan pada ruas jalan yang telah beroperasi dan analisis yang digunakan untuk memberikan rekomendasi peningkatan keselamatan jalan; serta
4. Penelitian ini tidak memperhitungkan untuk kerugian material.